



# BAB I

# PENDAHULUAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Thomas L. Good & J.E. Brophy dalam bukunya berjudul *Psychology A Realistic Approach* menyatakan sebagai berikut: “Belajar adalah terminologi yang digunakan untuk menggambarkan proses meliputi perubahan melalui pengalaman. Proses perubahan tersebut secara relatif untuk memperoleh perubahan permanen dalam pemahaman, sikap, pengetahuan, informasi, kemampuan dan ketrampilan melalui pengalaman.”<sup>1</sup>

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.<sup>2</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

Untuk mengetahui hasil belajar diperlukan sebuah evaluasi terhadap hasil belajar siswa, dilihat dari sudut pendidikan evaluasi ialah suatu proses

---

<sup>1</sup> Thomas L. Good and Jere E Brophy, *Educational Psychology A Realistic Approach 4<sup>th</sup> Edition* (New York: Longman, 1990), 124

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3

sistematik untuk menentukan sampai seberapa jauh tujuan instruksional dicapai oleh siswa.<sup>3</sup> Dengan kata lain, evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al Islam Genilangit bahwa sebagian besar siswa MTs sangat sulit dikendalikan dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa banyak yang bertindak sekeinginan hatinya. Kenyataan yang terjadi saat ini, ada guru yang sama sekali tidak dihiraukan oleh siswanya sendiri. Akhirnya prestasi belajar yang dicapai rata-rata masih sangat kurang, yaitu hasil yang diperoleh pada mata pelajaran al Qur'an Hadits rata-rata masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan KKM mata pelajaran al Qur'an Hadits di MTs Al Islam Genilangit adalah 70.

Mata pelajaran al Qur'an Hadits sering dianggap pelajaran yang kurang menarik dan menakutkan. Karena terlalu banyak hafalan dan banyak membaca Arab, sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dengan materi mata pelajaran ini. Kondisi tersebut sering diperparah oleh keadaan bahwa siswa merasa kurang tertarik, menganggap tidak penting, dan menganggap pelajaran yang menjemukan. Sejak mata pelajaran al Qur'an Hadits tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, maka semakin dianggap tidak berarti bagi siswa.

Metode mengajar menjadi salah satu bagian yang ikut memperburuk pandangan berbagai pihak tentang mata pelajaran al Qur'an Hadits. Terlebih

---

<sup>3</sup> Ratna Sajekti Rusli, *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan* (Jakarta: Depdikbud, 1988), 5

lagi jika mata pelajaran ini disampaikan dengan cara-cara yang kurang menarik. Penggunaan metode mengajar yang monoton, kurang variasi akan semakin memperparah keadaan. Kejenuhan siswa akan lebih cepat muncul dalam kondisi seperti ini.

Dengan permasalahan tersebut, yang terjadi saat ini adalah guru hanya sekedar mengajar, yaitu sekedar penyampaian materi tanpa mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran. Siswapun akhirnya menjadi acuh tak acuh, sehingga siswa menjadi jenuh dan penyerapan serta pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan sangatlah kurang. Dari permasalahan tersebut dapat diduga bahwa akhirnya pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa. Pendidikan yang diberikan selama sekolah seakan-akan menjadi sia-sia.

Untuk mengatasi permasalahan yang diuraikan tersebut perlu adanya suatu tindakan yang menerapkan suatu strategi pembelajaran tertentu yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran al Qur'an Hadits.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa di dalam pembelajaran adalah melalui penerapan metode pembelajaran *inquiry*. Karena dengan menerapkan metode *inquiry* menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif. Metode *inquiry* pada dasarnya adalah cara menyadari apa yang telah dialami.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* ( Jakarta: Rosda, 2002), 234-235.

Jadi metode *inquiry* ini menuntut siswa berpikir. Metode ini menempatkan peserta didik pada situasi yang melibatkan mereka dalam kegiatan intelektual. Metode ini menuntut siswa memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang lebih bermakna. Dengan demikian, melalui metode ini siswa dibiasakan untuk produktif, analitis, dan kritis.

Melalui penerapan metode *inquiry* dengan model *team game tournament* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al Quran Hadits di MTs Al Islam Genilangit. Untuk itu penulis merumuskan judul “Penerapan Metode Inquiry Dengan Model Team Game Tournament Pada Pembelajaran Al Qur’an Hadits Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-A MTs Al Islam Genilangit Magetan”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah metode *inquiry* dengan model *team game tournament* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII-A MTs Al Islam Genilangit pada pembelajaran al Qur’an Hadits ?
2. Apakah metode *inquiry* dengan model *team game tournament* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII-A MTs Al Islam Genilangit pada pembelajaran al Qur’an Hadits ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keaktifan siswa kelas VIIIA MTs Al Islam Genilangit pada pembelajaran al Qur'an Hadits, menggunakan metode *inquiry* dengan model *team game tournament*.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik dengan menerapkan metode *inquiry* dengan model *team game tournament* dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran al Qur'an Hadits.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peneliti**

Dapat memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang dilakukan dan mengimplementasikan metode *inquiry* dengan model *team game tournament* dalam pembelajaran al Qur'an Hadits khususnya pada siswa kelas VIII-A MTs Al Islam Genilangit untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Meningkatkan kemampuan profesional, dan pembelajaran dengan metode *inquiry* dengan model *team game tournament* menjadi alternatif pembelajaran al Qur'an Hadits untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa. Memotivasi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan metode Inquiry memberikan pengalaman baru dan diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar al Qur'an Hadits. Siswa memiliki kesadaran bahwa proses pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya, karena itu keberprestasian pembelajaran sangat ditentukan oleh siswa. Disamping itu, melalui penelitian ini siswa terlatih untuk dapat memecahkan masalah dengan pendekatan ilmiah dan siswa didorong aktif secara fisik, mental, dan emosi dalam pembelajaran.

### 4. Bagi Sekolah

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat bermanfaat yang secara praktis bagi lembaga pendidikan adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang prestasi belajar yaitu pada mata pelajaran al Qur'an Hadits, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan terkait dengan kegiatan belajar mengajar dan sebagai acuan dalam penetapan kurikulum sekolah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

### **Bab I. Pendahuluan**

Dalam pendahuluan ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

## Bab II. Landasan Teori

Dalam Bab II ini penulis membahas tentang teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian dan langkah-langkah pembelajaran metode *inquiry* dengan model team game tournament dan hasil belajar siswa.

## Bab III. Metode Penelitian

Dalam Bab III ini penulis membahas setting penelitian, metode pengumpulan data, prosedur penelitian dan pelaksanaan tiap-tiap siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dan metode analisis data.

## Bab IV. Laporan Hasil Penelitian

Dalam Bab IV ini berisi laporan hasil Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas mulai dari observasi awal, siklus 1 dan siklus 2. Analisa Data dari data-data hasil tes dan observasi pada saat penelitian dan penyajian data tiap siklus.

## Bab V. Penutup

Dalam Bab V ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran, khususnya tentang hasil temuan dalam penelitian untuk dapat digunakan oleh pendidik.